BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 10 responden di RSUD DR M.M Dunda Limboto, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan otot ekstremitas atas pasien stroke non hemoragik sebelum dilakukan intervensi latihan fungsional tangan *cylindrical grip* berada pada skala 2 yaitu otot dapat digerakan tetapi tidak dapat melawan gravitasidan 3 yaitu otot dapat digerakan dan dapat melawan gravitasi tanpa beban dengan skor median kekuatan otot adalah 3.00.
2. Kekuatan otot ekstremitas atas pasien stroke non hemoragik setelah dilakukan intervensi latihan fungsional tangan *cylindrical grip* berada pada skala 3 yaitu otot dapat digerakan dan dapat melawan gravitasi tanpa bebandan 4yaitu dapat menggerakan otot dan melawan gravitasi dengan sedikit bebandengan skor median kekuatan otot adalah 4.00.
3. Terdapat pengaruh latihan fungsional tanga *cylindrical grip* terhadap kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien stroke non hemorgaik di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto yang berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan *p-value* 0.002 ($p<0.05$).

5.2 Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan acuan serta memberikan tambahan ilmu pengetahuan untuk menangani masalah stroke dengan menggunakan latihan fungsional tangan *cylindrical grip.*
2. Penelitian ini diharapkan mampu menarik keinginan perawat dalam mengembangkan keilmuanya khususnya dalam penanganan masalah kekuatan otot akibat stroke dan dapat dijadikan sebagai informasi dan studi pustaka untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel untuk dijadikan kelompok kontrol dan dapat melihat faktor-faktor lain yang belum diteliti seperti penggunaan obat-obatan.

Daftar Pustaka

Ariani, T. A. (2012). *Sistem Neurobehaviour*. Jakarta: Salemba Medika.

Ariastuti, N. L., Okvi, A., Kurniawati, D., & Aini, H. N. (2015). Pengaruh Range Of Motion Aktif (Cylindrical Grip) Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke Non Hemoragik di SMC RS Telogorejo. 2.

Astriani, N. M., & Ariana, P. A. (2016). Pengaruh ROM Exercise Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Genggam Pasien Stroke Non Hemoragi. *Jurnal Keperawatan Buleleng*, 2.

Guyton, A.C.,& Hall, J.E (2007). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta : EGC

Hartono, A., Yulianti, D., & Isneini, S. (2009). *Patofisiologi : Aplikasi Pada Praktik Keperawatan.* Jakarta: EGC.

Hidayat, A. A. (2008). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah : Edisi 2.* Jakarta: Salemba Medika.

Irfan, M. (2010). *Fisioterapi Bagi Insan Stroke.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Laswati, H., Andriati, Pawana, A., & Arfianti, L. (2015). *Buku Ajar Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi. Edisi ke-3.* Jakarta: Sagung Seto.

Lesmana, S. I. (2012). Perbedaan Pengaruh Metode Latihan Beban Terhadap Kekuatan Dan Daya Tahan Otot Biceps Brachialis Ditinjau Dari Perbedaan Gender (Studi Komparasi Pemberian Latihan Beban Metode Delorme dan Metode Oxford Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fisioterapi). *Jurnal Fisioterapi.*

Levine, P. G. (2009). *Stronge After Stroke, Panduan Lengkap Efektif Terapi Pemulihan Stroke.* Jakarta : EGC.

Mutaqqin, A. (2011). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Persyarafan.* Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. Edisi 3.* Jakarta: Salemba Medika.

Ode, L. S. (2012). *Asuhan Keperawatan Gerontik. Berstandarkan Nanda, NIC, NOC.* Yogyakarta : Nuha Medika

O'Rahilly, R., Catlin, B., & Lyons, J. (2008). *Basic Human Anatomy,* Darmouth Medical School. Darmouth.

Pearce, E. C. (2015). *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pratiwi, S. (2017). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Terhadap Pemberian Range Of Motion *Cylindrical Grip* Dalam perubahan Skala Kekuatan Otot Di Ruang Stroke Center AFI RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Karya Ilmiah Akhir Ners.*

Pinzon, R., & Asanti. (2010). *Awas Stroke. Pengertian, Gejala, Tindakan, Perawatan dan Pencegahan.* Yogyakarta: Andi Offset.

Pusat Data dan Informasi. (2013). *Situasi Kesehatan Jantung.* Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.

Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Edisi 2.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Smeltzer , & Susan, C. (2013). *Keperawatan Medikal-Bedah ; Alih Bahasa, Devi Yulianti, Amelia Kimin ; Editor Edisi Bahasa Indonesia, Eka Anisa Mardella. Edisi 12* . Jakarta: EGC.

Sudarsini. (2017). *Fisioterapi.* Malang: Gunung Samudra.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukmaningrum, F., Kristiyawati, S. P., & Solechan, A. (2012). Efektifitas Range Of Motion aktif-asistif (Spherical Grip) Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke di RSUD Tugurejo Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*.

Sunardi. (2006). Speech Therapy (Terapi Wicara) Post Laringotomy. *Nurdinurses.files.com/2008/01/makalah-speech-therapy.pdf.* 19 Mei 2018 (20.30)

Suratun, Heryati, Manurung, S., & Raenah, E. (2008). *Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal : Seri Asuhan Keperawatan.* Jakarta: EGC.

Tarwoto. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah.* Jakarta: CV Sagung Seto.

Trisnowiyanto, B. (2012). *Instrumen Pemeriksaan Fisioterapi dan Penelitian Kesehatan* . Yogyakarta : Nuha Medika.

Wahyuningsih, I. (2013). Efektivitas Range Of Motion Aktif (Cylindrical Grip) Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Unggaran Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan.*

WHO. (2016). Stroke Statistic. *http://www.strokecenter.org/patients/about-stroke/stroke-statistics/*. 27 Januari 2018 (22:59).